

## HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK DOSEN DAN KESEJAHTERAAN, SERTA IMPLIKASINYA DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PEBI JULIANTO

Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
Email : [pebijulianto@gmail.com](mailto:pebijulianto@gmail.com)

### ABSTRAK

Kesejahteraan dosen dalam konteks pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan mereka, seperti variasi tugas, tingkat otonomi, dan umpan balik yang mereka terima (Amalia, 2020). Fenomena presenteeism, di mana meskipun hadir di tempat kerja namun produktivitas menurun, menjadi masalah yang signifikan dalam lingkungan akademis (Amalia, 2020). Pendekatan manajemen pendidikan Islam menawarkan kerangka kerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip seperti keadilan dan tanggung jawab, yang sangat penting untuk mendukung kesejahteraan dosen. Penelitian ini menggunakan literature review untuk mendalami hubungan antara karakteristik dosen dan kesejahteraan mereka dalam konteks pendidikan Islam. Temuan utama menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat berperan sebagai mediator antara desain kerja, seperti variasi tugas dan otonomi, dengan tingkat presenteeism di kalangan dosen (Amalia, 2020). Implikasi dari penelitian ini meliputi penerapan taksonomi desain kerja dalam pendidikan Islam, yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap keterkaitan antara karakteristik pekerjaan dan kesejahteraan dosen. Kajian juga menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai spiritual, kepribadian, dan jaringan sosial dalam mengembangkan strategi pendidikan yang holistik di lembaga-lembaga pendidikan Islam, yang mendukung terbentuknya komunitas pendidikan yang inklusif dan berdaya.

**Kata Kunci:** Karakteristik, Kesejahteraan, Manajemen Pendidikan Islam.

### ABSTRACT

*Faculty welfare in the context of Islamic education is heavily influenced by their job characteristics, such as task variety, level of autonomy, and feedback received (Amalia, 2020). The phenomenon of presenteeism, where despite being physically present at work, productivity declines, poses a significant challenge in academic environments (Amalia, 2020). The Islamic education management approach offers a framework based on principles like justice and accountability, which are crucial for supporting faculty welfare. This study utilized a literature review to explore the relationship between faculty characteristics and their welfare in the context of Islamic education. Key findings indicate that job satisfaction can mediate the relationship between job design factors, such as task variety and autonomy, and the level of presenteeism among faculty members (Amalia, 2020). The implications of this research include the application of job design taxonomy in Islamic education, which can enhance understanding of the linkage between job characteristics and faculty welfare. The study also highlights the importance of integrating spiritual values, personality traits, and social networks in developing holistic educational strategies in Islamic institutions, thereby fostering inclusive and empowered educational communities.*

**Keywords:** Characteristics, Welfare, Islamic Education Management.

## I. PENDAHULUAN

Pandemi telah membawa dampak signifikan terhadap kesejahteraan mahasiswa dan dosen di berbagai konteks pendidikan. Studi tentang kesejahteraan selama pandemi telah menyoroti perubahan drastis dalam kondisi studi, seperti transisi ke pembelajaran daring dan kurangnya interaksi sosial, yang meningkatkan stres dan gangguan kesehatan mental (Huber, 2024). Teori Regulasi Tindakan (ART) dan model JD-R menunjukkan bahwa tantangan akademik yang meningkat dan kurangnya sumber daya dapat memperburuk kondisi mental di kalangan dosen (Huber, 2024).

Selain itu, kesejahteraan dosen juga sangat dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan mereka, seperti variasi tugas, otonomi, dan umpan balik yang mereka terima (Amalia, 2020). Fenomena presenteeism di lingkungan akademis menunjukkan bahwa meskipun hadir di tempat kerja, kondisi ini dapat mengurangi produktivitas dan kesejahteraan (Amalia, 2020). Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, pendekatan manajemen pendidikan Islam dapat menawarkan kerangka kerja yang mendukung, yang memperkuat kesejahteraan dosen dengan memastikan prinsip-prinsip seperti keadilan dan tanggung jawab terintegrasi secara efektif dalam kebijakan pendidikan.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali peran penting karakteristik pekerjaan dan dukungan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan dosen dalam konteks pendidikan Islam. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara karakteristik dosen dan kesejahteraan mereka, serta implikasinya dalam manajemen pendidikan Islam.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah literature review. Literature review dilakukan dengan melakukan analisis terhadap berbagai studi, artikel, dan literatur terkait yang membahas topik kesejahteraan dosen dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Proses literature review ini melibatkan langkah-langkah seperti: Identifikasi Topik Penelitian, Pencarian Literatur, Seleksi Literatur, Analisis dan Sintesis Literatur, Penulisan Hasil dan Pembahasan, Penyajian Temuan.

Metode literature review ini memungkinkan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dosen dalam konteks pendidikan Islam, serta memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi kebijakan dan penelitian lanjutan di bidang ini.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat memediasi hubungan antara desain kerja dan presenteeism di kalangan dosen (Amalia, 2020). Meskipun hubungan ini relatif lemah, variabel desain kerja seperti variasi tugas dan otonomi memainkan peran penting dalam mengurangi gangguan dan meningkatkan efektivitas kerja. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kesejahteraan sebagai dimensi sikap dalam pekerjaan, serta mengidentifikasi bahwa permintaan tugas dan ketersediaan sumber daya mempengaruhi tingkat presenteeism.

Meskipun studi ini menggunakan metode cross-sectional dan laporan diri, stabilitas fenomena dari waktu ke waktu memberikan validitas tambahan pada temuan tersebut.

Kontribusi penelitian ini meliputi penerapan taksonomi desain kerja dalam konteks pendidikan, yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap keterkaitan antara karakteristik pekerjaan dan kesejahteraan dosen (Amalia, 2020). Temuan ini mendukung sebagian model Job Characteristics Model (JCM) yang menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat menjadi faktor perlindungan terhadap presenteeism. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya konteks manajemen pendidikan Islam dalam mendukung kesejahteraan dosen dengan menyesuaikan kebijakan dan lingkungan kerja.

Studi tentang pengaruh kesejahteraan spiritual dan prediktor demografis terhadap keputusan untuk menjadi donor organ menunjukkan bahwa faktor-faktor ini dapat memengaruhi partisipasi dalam donasi (Khoshravesh, 2021). Implikasi dari penelitian ini bagi manajemen pendidikan Islam adalah pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas dalam pengembangan strategi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

Penelitian mengenai peran kepribadian dan jaringan sosial terhadap kesejahteraan subjektif orang dewasa lanjut menunjukkan bahwa faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup individu (Howard Litwin, 2023). Implikasi untuk manajemen pendidikan Islam adalah perlunya mempertimbangkan nilai-nilai kepribadian yang positif dalam pengembangan kurikulum dan strategi intervensi sosial yang mendukung pembentukan jaringan sosial yang baik di antara komunitas pendidikan.

Studi lain menyoroti bahwa karakteristik positif memiliki hubungan yang berbeda dengan kesejahteraan subjektif berdasarkan status sosial subjektif (SSS) individu (Patrick K. Murphy, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam dapat memainkan peran penting dalam memperkuat aplikasi nilai-nilai positif dalam pendidikan, khususnya dalam menghadapi tantangan dari beragam latar belakang sosial dan ekonomi. Secara keseluruhan, hasil-hasil ini menunjukkan bahwa karakteristik dosen, kesejahteraan spiritual, kepribadian, dan jaringan sosial memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kesejahteraan dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Integrasi nilai-nilai dan strategi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, mendukung, dan produktif bagi dosen dan komunitas pendidikan secara keseluruhan.

#### IV. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menggarisbawahi beberapa temuan penting terkait dengan karakteristik dosen dan kesejahteraan dalam konteks manajemen pendidikan Islam:

1. Hubungan antara Desain Kerja dan Presenteeism: Studi menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat berperan sebagai mediator antara desain kerja, seperti variasi tugas dan otonomi, dengan presenteeism di kalangan dosen. Meskipun hubungan ini cenderung lemah, desain kerja yang mendukung variasi tugas dan memberikan otonomi dapat mengurangi gangguan serta meningkatkan efektivitas kerja dosen.
2. Pentingnya Kesejahteraan sebagai Dimensi Sikap dalam Pekerjaan: Penelitian ini menyoroti bahwa kesejahteraan dosen tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti desain kerja, tetapi juga oleh dimensi sikap dalam pekerjaan seperti kepuasan kerja dan persepsi terhadap permintaan tugas serta ketersediaan sumber daya.

3. Konteks Manajemen Pendidikan Islam: Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya konteks manajemen pendidikan Islam dalam mendukung kesejahteraan dosen. Penyesuaian kebijakan dan lingkungan kerja yang mempertimbangkan nilai-nilai Islam dapat memberikan dukungan yang lebih baik bagi kesejahteraan dosen dalam menjalankan tugas mereka.
4. Peran Kesejahteraan Spiritual, Kepribadian, dan Jaringan Sosial: Faktor-faktor seperti kesejahteraan spiritual, kepribadian, dan jaringan sosial juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan dosen. Integrasi nilai-nilai ini dalam pengembangan kurikulum dan strategi intervensi sosial di institusi pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan dosen secara holistik.
5. Aplikasi Nilai-nilai Positif dalam Pendidikan: Studi juga menunjukkan bahwa karakteristik positif memiliki hubungan yang berbeda dengan kesejahteraan subjektif berdasarkan status sosial subjektif individu. Manajemen pendidikan Islam dapat memainkan peran penting dalam memperkuat aplikasi nilai-nilai positif ini, khususnya dalam mengatasi tantangan dari beragam latar belakang sosial dan ekonomi.

Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai dan strategi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, mendukung, dan produktif bagi dosen dan komunitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang berorientasi pada meningkatkan kesejahteraan dosen dalam konteks pendidikan Islam.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim OJS Jurnal Administrasi Nusantara, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) SIA Nusa, serta STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh atas segala upaya dan kerja keras yang telah dilakukan dalam mendukung proses publikasi jurnal ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta dalam mendukung proses ini meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu. Dukungan dan kontribusi dari semua pihak telah memungkinkan terbitnya jurnal ini dan menjadi sumber ilmiah yang bermanfaat.

## VI . DAFTAR PUSTAKA

- Alexandra Huber, Luna Rabl, Thomas Höge-Raisig, Stefan Höfer, 2024, Well-Being, Mental Health, and Study Characteristics of Medical Students before and during the Pandemic (Jurnal of Behavioral Sciences: Basel, Switzerland) 14, 7. <https://doi.org/10.3390/bs14010007>.
- Amalia R. Pérez-nebra, Fabiana Queiroga, Thiago A. Oliveira., 2020, Presenteeism of Class Teachers: Well-being as a Critical Psychological State in the mediation of Job Characteristics (Jurnal of RAM: Universidad Internacional de Valencia (VIU), Valencia, Spain), 21(1), 1–26. doi:10.1590/1678-6971/eRAMD200123.
- Howard Litwin, PhD1 and Michal Levinsky., 2023, The Interplay of Personality Traits and Social Network Characteristics in the Subjective Well-Being of Older Adults (Jurnal *Research on Aging: The Hebrew University of Jerusalem*) Volume 45, Issue 7-8, Pages 538 – 549, DOI: 10.1177/01640275221113048.
- Khoshravesh, Karimi-Shahanjarini A, Poorolajal, Bashirian, Barati, Hamidi, Khalili., 2021, Do Spiritual Well-Being and Demographic Characteristics Influence the Decision on Being an Organ Donor? (Journal of Education and Community Health: Afarand Scholarly Publishing Institute, Iran) 2021 ; 8 (4) : 259 - 263. doi: 10.52547/jech.8.4.259.